

BAB IV

KESIMPULAN

Karya tari *Swarupa* diciptakan berdasarkan gagasan utama tentang transformasi karakter Arimbi, yang diangkat melalui perjalanan emosional dan perubahan fisik tokoh tersebut. Karya ini tidak hanya menonjolkan aspek visual, tetapi juga menggali tema mendalam mengenai makna cinta, pengorbanan, dan perubahan diri menjadi lebih baik. Penggunaan pola gerak tari putri gaya Surakarta dipilih karena ketubuhan penata tari, sehingga mampu mengekspresikan karakter Arimbi secara autentik dan penuh makna sesuai tradisi klasik.

Swarupa mengangkat tema yang sangat mendalam tentang perjuangan cinta, ketahanan, dan pengorbanan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Melalui kisah transformasi tokoh Arimbi, karya ini menunjukkan bahwa cinta memiliki kekuatan untuk mengubah seseorang, baik secara fisik maupun spiritual. *Swarupa* mengacu pada konsep dalam agama Hindu yang berarti perwujudan, bentuk, atau esensi. *Swarupa* merujuk pada wujud atau bentuk sejati dari sesuatu yang mungkin tersembunyi di balik penampilan luarnya serta transformasi internal dan eksternal yang dialami oleh tokoh Arimbi.

Metode yang digunakan oleh penata dalam menciptakan karya *Swarupa* ini menggunakan metode Alma Hawkins yang diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi. Penata juga didukung dengan adanya rangsang yang ditentukan yaitu rangsang ide dan rangsang kinestetik.

Dalam penggarapannya karya tentang transformasi karakter ini ditarikan oleh delapan penari, yang terdiri dari satu penari laki-laki dan tujuh penari perempuan, untuk menggambarkan gejolak yang dialami oleh Arimbi. Penari perempuan menggambarkan tokoh Arimbi dan penari laki-laki menggambarkan Werkudara.

Melalui karya *Swarupa* penata ingin menyampaikan tentang penerimaan diri. Karya ini mengingatkan kita bahwa kecantikan tidak hanya dilihat dari luar saja namun juga dari dalam diri.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Ellfeldt, Lois, Murgiyanto, Sal. (1977). *Pedoman dasar Penata Tari*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2003). *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: LKPHI.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2007). *Tari: Konsep, Metode, dan Proses Kreatif*. Yogyakarta: Penerbit Lembaga Studi Praktek tari.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2007). *Kajian Tari: Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Pub.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2014). *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2017). *Koreografi Ruang Proscenium*. Yogyakarta: Cipta Media & BP ISI Yogyakarta.
- Hawkins, Alma. M. (1990). *Mencipta Lewat Tari (Y. Sumandiyo Hadi, Terjemahan)*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hidajat, R. (2010). *Makna Simbolik Dalam Tari Tradisional Indonesia*. Surabaya: Unesa University.
- Kaeola, Akbar. (2013). *Mengenal Tokoh Wayang Mahabharata*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Kartini, Dewi. (2020) *Narasi dan Dramaturgi dalam Tari Pewayangan, Media Seni*, Vol. 8, No.01, hlm 23-37
- Martono, Hendro. (2008). *Sekehmit ruang pentas: Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. (2010). *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media
- Martono, Hendro. (2015). *Panggung Pertunjukan Dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Meri, L.A, Soedarsono. (1976). *Komposisi Tari: Elemen-elemen Dasar*. Yogyakarta: Akademi Tari Indonesia.
- Nuraini, I. (2016). *Metode Belajar Tari Puteri Gaya Surakarta*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Pendit, Nyoman S. (2010). *Mahabharata*. Jakarta: Gramedia
- Purwadi. (1993). *Serat Pedhalangan Lampahan Babat Wanamarta*. Sukoharjo: CV Cendrawasih.
- Puspita, Ristiana Yani. (2014). *Girls Talk (All About Girls) Segala Hal Tentang Cewek Dan Permasalahannya*. Yogyakarta: PT Buku Kita.
- Rajagopalachari, C. (1963). *Kitab Epos Mahabharata*. Frederick A. Paeger, Inc.

- Seta, M. A. (2020). *Lakon Asmaraloka: Kisah-kisah Asmara Dunia Pewayangan*. Yogyakarta: Buku Bijak.
- Sharma, Khavita A. (2013) *Perempuan-perempuan Mahabharata*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Smith, J. (1985). *"Komposisi Tari" Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru (Ben Suharto, Terjemahan)*. Yogyakarta: Ekalisti Yogyakarta.
- Solichin, S. S. (2017). *Ensiklopedi Wayang Indonesia Informasi*. Bandung: Mitra Sarana Edukasi.
- Susilamadya, Sumanto. (2014). *Mari Mengetahui Wayang Jilid 1: Tokoh wayang Mahabharata*. Yogyakarta: Adi Wacana.
- Tofani, Muchyar Abi. (2013). *Mengenal Wayang Kulit Purwa Wujud, Karakter dan Kisahnya*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.

B. Webtografi

- Indonesia Kaya. *Wayang Kulit: Dari Indonesia Untuk Dunia*. Diakses pada 2 Desember 2024, dari <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/wayang-kulit-kekayaan-seni-nusantara-yang-bernilai-adiluhung/>
- Ria Diana. *Karya Tari Laku Jantra*. Youtube Video. April 13, 2023. Diakses pada 10 Januari 2025. <https://youtu.be/x-tMBb0rLsw?si=lAmGKayjP4BpAwba>
- Rifda, Arum. (2021). *11 Arti Warna dalam Psikologi dan Filosofinya*. Diakses pada 19 November 2024 dari https://www.gramedia.com/best-seller/arti-warnadalam-psikologi-danfilosofinya/?srsltid=AfmBOoog0cYNWdWghIGt4vTkWR1klDMfzV7Pcn9E1R7x_VzDA2EvJ27b-6_Arti_Warna_Hitam

C. Narasumber

Suwono, S.Sn., Tokoh Seni, diwawancarai oleh Arimbi Paskah Saraswati, 17 September 2024, Yogyakarta.

Retno Dwi Intarti, S.Sn., M.A, Dosen Pedalangan, diwawancarai oleh Arimbi Paskah Saraswati, 15 Februari 2025, Yogyakarta.

Dr. Aris Wahyudi, Dosen Pedalangan, diwawancarai oleh Arimbi Paskah Saraswati, 17 April 2025, Yogyakarta.